

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

CV Surya Sejahtera Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang, maka harus bertanggung jawab atas sampainya barang kelokasi tujuan dengan kondisi barang kiriman dalam kondisi baik maka perusahaan harus memberi perhatian khusus terhadap komunikasi interpersonal dan stress kerja karyawannya.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Brahmasari (2008) stres kerja juga muncul dalam keadaan psikologis, misalnya ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebosanan, dan suka menunda-nunda. Terbukti bahwa bila orang ditempatkan dalam pekerjaan yang mempunyai tuntutan ganda dan berkonflik atau di tempat yang tidak ada kejelasan mengenai tugas, wewenang, dan tanggungjawab pemikul pekerjaan, stres dan ketidakpuasan akan meningkat.

Selain itu, gejala fisiologis mengarah pada perubahan metabolisme, meningkatkan tekanan darah, menimbulkan sakit kepala, dan menyebabkan serangan jantung sebagai akibat dari stres. Ditinjau dari gejala psikologis, stres dapat menyebabkan ketidakpuasan. Stres yang berkaitan dengan pekerjaan dapat menimbulkan ketidakpuasan yang berkaitan dengan pekerjaan itu sendiri, karena itulah keadaan sebagai pemicu psikologis yang paling sederhana dan paling jelas adalah stres kerja yang dialami oleh karyawan (Dhania, 2010).

Scharbrac (dalam Handoko, 2008) mengatakan bahwa stres kerja sebagai sebuah respon terhadap hilangnya kendali terhadap kinerja kita. Selanjutnya stres kerja diartikan sebagai tekanan yang terjadi ketika kita harus mengerjakan sesuatu yang tidak ingin kita kerjakan. Sedangkan Anastasi (1999) berpendapat bahwa stres kerja adalah respon fisik dan emosional berbahaya yang terjadi ketika persyaratan pekerjaan tidak sesuai kemampuan pekerja, sumber daya, atau kebutuhan. Menurut Hellriegel (Dhania, 2010) mengatakan bahwa stres kerja adalah suatu masalah umum dan sering terjadi di tempat kerja, yang dirasakan pekerja. Daft (dalam Karimah, 2012) mengatakan stres kerja yaitu seperti kesulitan, ketidaknyamanan, melelahkan dan bahkan menakutkan.

Fenomena di tempat kerja, yang membuat karyawan merasa stres adalah tentang situasi kerja yang dialami oleh karyawan, terlihat dari banyaknya barang-barang terletak tidak rapi yang membuat karyawan merasa tidak nyaman karena juga harus berada di lokasi tersebut. Hal ini membuat beberapa karyawan yang tidak suka dengan kondisi tersebut mulai menggerutu kepada karyawan yang seharusnya merapikan barang-barang yang berserakan tersebut.

Stres kerja yang dialami oleh karyawan yaitu cemas apabila target yang ditetapkan tidak dapat dipenuhi apalagi ketika karyawan dilapangan mengalami kendala-kendala tak terduga yang mengakibatkan kekhawatiran yang berlebihan pada karyawan, hal ini terjadi oleh karyawan CV Surya Sejahtera Jaya.

Selanjutnya Dhania (2010) menyatakan karyawan yang mudah tersinggung jelas tidak mengalami ketidaksesuaian dengan sesama rekan kerjanya maupun atasannya, padahal rekan kerja dan atasannya sudah pasti ditemuinya

selama masih bekerja. Kondisi dan situasi kerja yang dirasa tidak nyaman oleh karyawan CV Surya Sejahtera Jaya pastilah membuat karyawan untuk mudah stres dan tidak nyaman dilokasi kerja.

Selanjutnya sebagai karyawan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang, pastilah akan dihadapkan dengan barang-barang yang akan dikirim dan diamankan digudang penyimpanan, tetapi saat barang-barang berserakan dan tidak ada karyawan yang mau merapikan atasan memarahi mereka dengan kata-kata kasar. Ada juga karyawan yang memarahi karyawan lain di bagian pendataan barang karena ternyata barang yang sudah diangkut ke truk, tiba-tiba diminta diturunkan kembali. Kurangnya komunikasi ini menyebabkan keadaan psikologis karyawan tertekan dan karyawan yang seperti ini rentan mengalami stres kerja.

Fenomena saat ada karyawan tidak masuk bekerja, karyawan lainnya merespon dengan marah-marah sendiri. Karena seyogyanya karyawan bekerja dengan tim, ketika ada anggota tim yang tidak datang akan mengakibatkan pekerjaan karyawan lainnya menjadi lebih berat. Mekanisme kerja yang ditetapkan perusahaan apabila barang-barang yang ukuran besar dan memiliki berat barang yang mengharuskan diangkat oleh dua orang atau lebih jadi hal tersebut membuat karyawan mengeluarkan energi yang ekstra bahkan ada tampak gemeteran saat bekerja dan memakan waktu yang lebih lama sehingga hal ini yang membuat karyawan mengalami stres.

Salah satu penyebab munculnya stres kerja yaitu dari komunikasi antara sesama karyawan maupun antara atasan dan karyawan yang tidak efektif sehingga

muncul permasalahan-permasalahan lainnya. Dimana komunikasi interpersonal itu sangat berperan penting dalam setiap aktivitas karyawan dalam perusahaan dan komunikasi interpersonal dapat menstimulus karyawan agar dapat bekerja dengan lebih maksimal.

Hardjana (2003) mengemukakan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia hanya dapat hidup, berkembang, dan berperan sebagai manusia dengan berhubungan dan bekerjasama dengan manusia lain. Salah satu cara terpenting untuk berhubungan dan bekerjasama adalah dengan berkomunikasi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Rumanti (2002) menambahkan bahwa komunikasi interpersonal akan tercapai bila memenuhi paling sedikit lima aspek diantaranya adalah kesamaan kepentingan, sikap yang mendukung, sikap positif, keterbukaan dan penempatan diri. Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa komunikasi interpersonal cukup berpengaruh terhadap stres kerja .

Pendapat yang juga sejalan dikemukakan oleh Timothius (2012) yang mengemukakan bahwa komunikasi ada di berbagai sektor kehidupan, keluarga, teman, pekerjaan dan juga masyarakat. Komunikasi merupakan faktor yang penting dalam kehidupan sosial antar manusia terlebih dalam berorganisasi. Dengan adanya komunikasi terbentuklah saling pengertian, persahabatan, ditimbulkannya kasih sayang dipelihara, dan peradaban dilestarikan sehingga stres kerja karyawan dalam perusahaan menjadi rendah.

Padahal apabila komunikasi interpersonal terjalin baik ini tercipta dengan adanya hubungan harmonis antara sesama karyawan maupun atasan dengan bawahan, karyawan melaksanakan pekerjaan dan perasaan yang nyaman, perintah

atau informasi yang disampaikan atasan dapat diterima dengan baik oleh karyawan. Sebaliknya apabila komunikasi interpersonal tidak terjalin dengan baik, karyawan akan mengalami banyak kendala saat bekerja dan rentan mengalami stres kerja.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik membahas komunikasi interpersonal hubungannya dengan stres kerja di CV Surya Sejahtera Jaya. Oleh karena itu penulis akan mengadakan penelitian lebih mendalam dengan judul : “Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Stres Kerja Karyawan di CV Surya Sejahtera Jaya”.

B. Identifikasi Masalah

Stres kerja yang dialami oleh karyawan yaitu cemas apabila target yang ditetapkan tidak dapat dipenuhi apalagi ketika karyawan ditempat kerja mengalami kendala-kendala tak terduga yang mengakibatkan kekhawatiran yang berlebihan pada karyawan. Ada juga karyawan yang memarahi karyawan lain di bagian pendataan barang karena ternyata barang yang sudah diangkut ke truk, tiba-tiba diminta diturunkan kembali.

Fenomena saat ada karyawan tidak masuk bekerja, karyawan lainnya merespon dengan marah-marah sendiri. Karena seyogyanya karyawan bekerja dengan tim, ketika ada anggota tim yang tidak datang akan mengakibatkan pekerjaan karyawan lainnya menjadi lebih berat. Permasalahan ini mengakibatkan karyawan harus bekerja dengan tenaga yang lebih ekstra, bahkan terlihat ada karyawan yang gemeteran yang menurunkan barang-barang dari angkutan..

Berdasarkan uraian diatas, maka diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti yaitu komunikasi interpersonal dan hubungannya dengan stres kerja karyawan di CV Surya Sejahtera Jaya.

C. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini dibatasi permasalahan yang akan diteliti mengenai komunikasi interpersonal dengan stres kerja karyawan. Dan subjek penelitian dibatasi yaitu karyawan di CV Surya Sejahtera Jaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah ada hubungan komunikasi interpersonal dengan stres kerja pada karyawan di CV Surya Sejahtera Jaya.?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara komunikasi interpersonal dengan stres kerja karyawan di CV Surya Sejahtera Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi industri dan organisasi, serta sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian di bidang psikologi industri dan organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat mengurangi gejala stress yang dihadapi dalam bekerja dan sebagai masukan bagi perusahaan dalam menghadapi ketidaknyamanan yang dihadapi karyawan.

